



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai benda atau orang yang dikaitkan dengan data variabel penelitian dan yang diteliti, menurut (Arikunto, 2020). Di dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mampu memberikan pemahaman mendalam untuk meneliti suatu realita. Dengan keberagaman latar belakang subjek penelitian, pengalaman, dan sudut pandang, peneliti dapat lebih luas menarik garis hasil penelitian, dan dapat menghindari generalisasi berlebihan.

Portal berita Liputan6.com menjadi fokus penelitian ini, yang melihat konteks pasca-Kanjuruhan dari setiap item yang merinci kejadian tersebut. Sedangkan itemnya adalah model *frame* Gerald Kosicki dan Zhongdang Pan. Total ada 194 berita yang diterbitkan. Sementara itu, enam artikel berita akan diperiksa karena memenuhi kriteria tema yang ditetapkan peneliti.

Analisis mendalam akan dilakukan terhadap cara Liputan6.com mengonstruksi dan menyajikan informasi terkait tindakan represif aparat kepolisian, dengan tujuan memahami dampak narasi mereka terhadap persepsi publik. Metodologi penelitian mencakup analisis konten yang melibatkan pemantauan berbagai artikel dan laporan yang dipublikasikan di portal berita ini.

Penggunaan model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki juga akan memungkinkan pengidentifikasian pola *framing* yang digunakan oleh Liputan6.com dalam merinci tindakan aparat kepolisian, baik secara positif maupun kritis. Studi literatur yang menyelidiki konsep media, kepolisian, dan tindakan represif akan memberikan landasan teoretis yang kuat untuk



mengarahkan penelitian ini ke arah yang relevan dan informatif.

B. Desain Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian berhasil dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian, maka desain penelitian adalah suatu teknik pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara metodis (Moh. Pabundu Tika, 2015). Gaya penelitian penelitian ini memadukan metode kualitatif dengan paradigma analisis *framing* Gerald Kosicki dan Zhongdang Pan.

Metode umumnya dipahami sebagai prosedur atau strategi untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jurnalis Liputan6.com memberitakan metode opresif yang digunakan polisi saat bencana di Kanjuruhan Malang. Hal ini akan diperiksa dengan menggunakan metodologi analisis *framing* yang dibuat oleh Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

Menurut teori Pan dan Kosicki, setiap artikel berita mempunyai bingkai yang menjadi premis utamanya. Di sini, "bingkai" mengacu pada gagasan luas yang menyatukan beberapa elemen berita—seperti kutipan langsung, informasi latar belakang, dan pilihan bahasa—untuk menciptakan keseluruhan yang kohesif. Bingkai dan makna mempunyai hubungan yang erat. Menurut (Hutami & Sjafirah, 2019), tanda-tanda yang ada dalam teks menyampaikan interpretasi pembaca terhadap peristiwa tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan kualitatif karena lebih menekankan makna teks dalam pelaksanaannya. melalui penerapan paradigma konstruktivisme dalam media penelitian sebagai sudut pandang. Menerapkan kajian Zhondang dan Kosicki terhadap model *framing* untuk menggali lebih dalam kebenaran yang mendasari wacana di media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

1. Data Primer

(Sugiyono., 2015) mendefinisikan sumber primer adalah sumber informasi yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data; sebuah berita adalah salah satu contoh sumber utama. Sumber data primer penelitian ini berasal dari enam sampel berita yang diambil dari 141 berita terbit antara 1 Oktober 2022 hingga 31 November 2022.

2. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari sumber selain sumber primer, seperti buku, jurnal, surat kabar, arsip literatur, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, disebut sebagai sumber data sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang, melalui orang atau dokumen lain, tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Pemanfaatan sumber informasi sekunder memudahkan proses pengumpulan dan analisis informasi bagi peneliti, yang pada gilirannya dapat meningkatkan validitas penelitian dan kekuatan temuan.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Studi Dokumentasi

Dengan menggunakan dokumen-dokumen kunci yang disimpan, peneliti mengumpulkan dan mengkaji fakta atau informasi yang relevan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi (Zaldufrial 2012). Dokumen adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyimpan rincian, berfungsi sebagai sumber informasi, atau berfungsi sebagai catatan suatu peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan menggunakan dokumen kunci yang disimpan, peneliti mengumpulkan dan mengkaji fakta atau informasi yang relevan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi (Zaldafrial, 2012:39). Dengan pengetahuan ini, metodologi studi dokumentasi dapat didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang memerlukan analisis makalah terkait penelitian.

Peneliti dapat memilih sampel berita untuk diteliti dengan menggunakan berbagai pendekatan pengambilan sampel, yang bergantung pada cara berita tersebut ditulis. Teknik-teknik ini mencakup melihat bagaimana kata-kata digunakan, bagaimana kalimat-kalimat diselaraskan, bagaimana grafik disajikan, dan apakah visualnya tampak berbeda dari jenis media lainnya. Oleh karena itu, menarik minat akademisi untuk memilih enam artikel berita tersebut.

Selain itu, peneliti mengumpulkan informasi dalam beberapa tahap. Pertama, ia mengunduh semua artikel berita yang dibutuhkannya tentang tragedi Kanjuruhan dari media Liputan 6, menyusun artikel berita tersebut secara kronologis untuk dianalisis, mengidentifikasi pernyataan kemudian mengelompokkannya, dan mengelompokkan bagian tekstual. berita menggunakan komponen analisis *framing* Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan, memeriksa bagian-bagian dalam komponen tersebut, dan memperoleh implikasi dari analisis *framing* tersebut.

Tujuannya, dengan menyajikan dan menganalisis data, kita bisa melihat bagaimana Liputan 6 secara konsisten memberitakan kejadian atau permasalahan yang sama dalam kerangka kasus Kanjuruhan. Hal ini bisa terjadi akibat pemilihan sudut pandang (*angle*), referensi, kutipan referensi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan tampilan foto. / visual yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data adalah metode sistematis untuk memperoleh informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini mencakup pemilihan apa yang penting dan akan dieksplorasi, mengklasifikasikan, mendefinisikan, mensintesis, dan mengatur data ke dalam pola, dan menghasilkan temuan yang mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti (Sugiyono., 2015)

Sedangkan analisis data menurut Miles dan Huberman menekankan pentingnya untuk menjaga keselarasan dan keterkaitan antara berbagai sumber data dan metode analisis saat menarik kesimpulan dari data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Terdapat tiga komponen dalam teknik analisis data ini, yakni:

1. Reduksi Data

Komponen pertama yaitu reduksi data yang melibatkan beberapa langkah. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada proses reduksi data ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

2. Penyajian Data

Definisi terbatas dari penyajian data adalah sekumpulan fakta terorganisir yang menjadi dasar pengambilan kesimpulan dan tindakan. Deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan representasi serupa digunakan untuk menampilkan data. Akan lebih mudah bagi peneliti untuk memahami apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data tersebut ditampilkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada dasarnya mempraktikkan ide-ide induktif dengan mempertimbangkan tren dan/atau pola dalam data yang telah dikumpulkan dan ditampilkan. Membuat kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuannya bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang tadinya tidak jelas atau gelap, namun kini menjadi jelas setelah diperiksa.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.